

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada bulan Agustus 2015 sampai selesai. Peneliti melakukan pada bulan tersebut karena untuk lebih meningkatkan pengenalan geometri anak khususnya dengan permainan *puzzle*.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di TK Al-Jufri VII Trsak-Larangan yang beralamat Jl. Raya Sumenep Trsak – Larangan Pamekasan pada kelompok B tahun ajaran 2014/2015, di tempat peneliti mengajar.

#### **B. Subjek Penelitian**

Siswa-siswi kelompok B TK Al-Jufri VII Trsak-Larangan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 14 orang anak adalah merupakan subjek penelitian dalam pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan dan dalam persetujuan Kepala Sekolah.

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh peneliti di sekolah yaitu siswa-siswa kelompok B TK Al-Jufri VII Trusak-Larangan tahun ajaran 2014/2015, foto-foto kegiatan pembelajaran dan lembar kegiatan pembelajaran.

### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data peneliti ini adalah data kemampuan pengenalan geometri anak yang mencakup perkembangan kognitif anak dalam menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk yang utuh. Instrument Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

##### **a. Observasi**

Dilakukan untuk mengamati anak secara langsung saat proses kegiatan mengajar. Guru sebagai peneliti mengobservasi atau mengamati proses tindakannya secara teliti dan cermat. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mempermudah dalam menganalisis, maka peneliti memuat skoring sebagai berikut :

**Tabel 3.1 : Teknik skoring**

Nomor	Tanda	Skor	Keterangan
1.	•	3	Baik
2.	✓	2	Cukup
3.	○	1	Kurang

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh suatu data dengan jalan mengadakan pencatatan terhadap data yang tersedia dan memberikan gambaran mengenai kejadian atau peristiwa yang terdapat pada subyek dan obyek peneliti pada saat tertentu. Sehingga peneliti dapat memberikan gambaran sesuai dengan informasi dan pesan yang terdapat dalam dokumentasi tersebut.

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah foto-foto kegiatan dalam pembelajaran dan lembar observasi.

**2. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

- a. Lembar observasi terdiri dari hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti yang menyangkut tentang kegiatan pembelajaran untuk melihat sejauh mana perkembangan pada anak.
- b. Kamera untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran.

#### **E. Validasi Data**

Untuk memperoleh data yang valid dilakukan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data yang sudah ada mengenai upaya meningkatkan pengenalan geometri anak dengan permainan *puzzle* bervariasi pada kelompok B TK Al-Jufri VII Trusak-Larangan, keabsahan data yang diperoleh melalui triangulasi data. Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan keabsahan data menggunakan beberapa sumber yang diperoleh dari hasil pengenalan geometri anak dan observasi guru. Triangulasi metode adalah pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode dalam menggunakan permainan *puzzle*. Triangulasi alat yaitu pemeriksaan keabsahan data menggunakan alat lembar observasi.

#### **F. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif, terhadap peningkatan kemampuan pengenalan geometri dianalisis secara kuantitatif dengan

memberikan skor (1,2 dan 3). Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus I sampai siklus II untuk dibandingkan perolehan nilai rata-ratanya. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskripsi persentasi yang dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Klasifikasi Kategori Tingkatan dan Persentase**

Kriteria	Nilai presentase	Penafsiran
Baik sekali	86% - 100%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori baik sekali
Baik a s i l	71% - 85%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori baik
Cukup o b s e	56% - 70%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori cukup
Kurang v a s i	41% - 55%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori kurang
Sangat kurang d i a n	< 40%	Kemampuan pengenalan geometri anak dalam kategori sangat kurang

Analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif

yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

### G. Indikator Kinerja

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya, yakni 71% siswa TK Al-Jufri VII Trasak-Larangan mempunyai kemampuan pengenalan

geometri yang baik dalam menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk utuh dan mengalami ketuntasan belajar dalam pembelajaran yang ditandai dengan perolehan tanda bulatan penuh (●).

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 siklus, antara lain :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Adalah dasar perumusan rancangan tindakan. Rencana tindakan hendaknya dapat membantu guru sebagai peneliti untuk mengatasi kendala yang ada dan memberikan kewenangan untuk bertindak secara lebih efektif dan efisien.

### 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah mempersiapkan rencana pembelajaran dan skenario tindakan termasuk bahan pelajaran, penugasan, dan menyiapkan alat pendukung atau sarana yang diperlukan.

### 3. Observasi (*Observing*)

Observasi dilaksanakan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan, yang tentu saja terfokus pada perilaku mengajar guru, perilaku belajarnak, dan interaksi anatara guru dan anak. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Tabel 3.3 : Perencanaan Aktivitas Siklus I dan II  
Rencana Aktivitas Siklus I dan II

AKTIVITAS	SIKLUS I	SIKLUS II
Perencanaan	<p>a. Guru menyusun SKH dengan indikator memasang kepingan <i>puzzle</i> menjadi bentuk utuh.</p> <p>b. Guru menyiapkan kepingan <i>puzzle</i>.</p> <p>c. Guru menyampaikan instrumen pengamatan</p>	<p>a. Guru menyusun SKH dengan indikator memasang kepingan <i>puzzle</i> menjadi bentuk utuh.</p> <p>b. Guru menyiapkan kepingan <i>puzzle</i>.</p> <p>c. Guru menyampaikan instrumen pengamatan</p>
Pelaksanaan	<p>a. Guru menyiapkan puzzle 8 keping disusun menjadi bentuk rumah</p> <p>b. Kegiatan tanya jawab mengenai diri sendiri</p> <p>c. Guru mengkondisikan peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan</p>	<p>a. Guru menyiapkan puzzle 10 keping disusun dengan kepingan bentuk geometri.</p> <p>b. Kegiatan tanya jawab mengenai hal-hal yang ada di sekitar lingkungan</p> <p>c. Guru mengkondisikan peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan</p>

	<p>apersepsi seputar permainan <i>puzzle</i></p> <p>e. Guru memperagakan cara menggunakan permainan <i>puzzle</i></p> <p>f. Memberikan kesempatan untuk bertanya</p>	<p>apersepsi seputar permainan puzzle</p> <p>e. Guru memperagakan cara menggunakan permainan puzzle</p> <p>f. Memberikan kesempatan untuk bertanya</p>
Observasi	<p>a. Guru (teman sejawat) mengamati guru (peneliti) dan siswa yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti, akhir.</p> <p>b. Aspek yang diamati pada anak didik, meliputi: Ketepatan mengkategorikan kepingan - kepingan <i>puzzle</i> berdasarkan warna, bentuk, ukuran. Ketepatan mencocokkan</p>	<p>a. Guru (teman sejawat) mengamati guru (peneliti) dan siswa yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti, akhir.</p> <p>b. Aspek yang diamati pada anak didik, meliputi: ketepatan mengkategorikan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> berdasarkan warna, bentuk, ukuran. Ketepatan mencocokkan</p>

<b>H</b>	<p>kepingan <i>puzzle</i>, Kemampuan menghu- bungkan keadaan dan kondisi, <b>B</b> Ketepatan memahami kepingan- kepingan <i>puzzle</i> yang berbentuk geometri, Kelancaran mengu- rutkan angka secara bertahap dari kepingan <i>puzzle</i> yang disusun, Kemampuan membe- dakan konsep banyak dan sedikit</p>	<p>kepingan <i>puzzle</i>, Kemampuan menghu- bungkan keadaan dan kondisi, Ketepatan memahami kepingan - kepingan <i>puzzle</i> yang berbentuk geometri, Kelancaran mengu- rutkan angka secara bertahap dari kepingan <i>puzzle</i> yang disusun, Kemampuan membe- dakan konsep banyak dan sedikit.</p>
Refleksi	<p>Peneliti (penulis) mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.</p>	<p>Peneliti (penulis) mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.</p>

**. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan data hasil kondisi awal sebelum dilakukan penelitian

tindakan kelas diperoleh keterangan bahwa skor rata-rata pengenalan geometri anak TK Tk al-jufri vii jl. Raya sumenep trasak – larangan pamekasan 1,58. Data

tersebut diperoleh dari nilai tugas harian anak dari 12 anak TK, sebanyak 2 anak (47%) yang dinyatakan tuntas atau mencapai indikator kinerja yakni memperoleh bulatan penuh (□) sedangkan siswa 10 anak (53%) belum memenuhi indikator kinerja. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

#### **Tabel 4.1 Kemampuan Pengenalan Geometri Kondisi Awal**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 2 anak TK (47%) yang sudah memenuhi indikator kinerja, sedang siswanya 12 anak (53%) belum mencapai indikator kerja.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilaksanakan 5X pertemuan yaitu pada hari Selasa, 22 Juli 2013 sampai hari Sabtu, 27 Juli 2013. Pada siklus I peneliti menyampaikan indikator: menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk utuh. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pada siklus I, perencanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari penyusunan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang memfokuskan pada indikator: menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk utuh. Kemudian, guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Rangkaian pelaksanaan siklus I dimulai dengan upaya guru mengkondisikan peserta didik, ruangan ditata sedemikian rupa sehingga tidak terkesan monoton. Hal ini dilakukan agar anak-anak memiliki

kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Guru memberikan pengantar untuk mengaitkan materi kemudian memberikan arahan dalam permainan *puzzle* secara klasikal tentang pengenalan geometri. Hal tersebut dimaksudkan agar anak-anak secara lebih mudah diarahkan dalam proses pembelajaran. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan permainan *puzzle*, guru mengenalkan permainan *puzzle* dan memberi contoh cara permainan *puzzle* yang akan digunakan. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan anak untuk mengemukakan pendapat.



Foto 1  
Guru memberikan arahan tentang proses pembelajaran *puzzle* variasi



Foto 2  
Kegiatan mencari dan menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk utuh dengan pendampingan guru



Foto 3  
Kemampuan anak dalam memasang kepingan geometri menjadi bentuk *puzzle* utuh

Diperoleh data pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus I**

No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Abin Roberto	2	2	1	1	2	8	1,6
2	Aden Nur Viani	2	1	2	2	3	10	2
3	Aisy Karomah	1	2	1	2	3	9	1,8
4	Bunga Kirana	1	1	1	1	2	6	1,2
5	Fardan Mulya Agung	1	2	2	2	2	9	1,8
6	Haris Maulana	2	2	3	3	3	13	2,6
7	Kaffa Riandika	1	3	2	3	2	11	2,2
8	Najwa Indriani	2	1	2	2	2	9	1,8
9	Salwa Ayazi Mayrani	2	1	2	2	2	9	1,8
10	Rafa Aqila Insani	1	1	2	1	1	6	1,2
11	Raihan Mubarak	2	2	2	2	2	10	2
12	Yudha Sayyidina Ali	2	2	3	2	2	11	2,2
<b>Jumlah nilai</b>		<b>19</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>111</b>	<b>22,2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,6</b>	<b>1,7</b>	<b>1,9</b>	<b>1,9</b>	<b>2,2</b>	<b>1,85</b>	<b>1,85</b>
<b>Prosentase (%)</b>		<b>53</b>	<b>55</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>72</b>	<b>62</b>	<b>62%</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengenalan geometri di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pengenalan geometri baru mencapai 62%. Pengenalan geometri yang dapat diketahui dari 5 aspek yakni: kemampuan menyusun kepingan *puzzle* berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, kemampuan mengelompokkan bentuk geometri, ketepatan mencari kepingan *puzzle* yang sesuai dengan pasangannya, kemampuan

menunjukkan dan menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk rumah, dan kemampuan menghitung kepingan *puzzle* rumah.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat/Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi. Adapun aspek yang diobservasi yaitu aktivitas siswa meliputi: kesiapan siswa, menanggapi apersepsi, memperhatikan penjelasan guru, ketertiban mencari kepingan *puzzle*, keaktifan siswa dalam pembelajaran, semangat siswa dalam menghitung, keberanian bertanya, kemampuan mengerjakan tugas. Hasil aktivitas siswa sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I)**

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor			Jumlah skor	Presentase (%)	Kriteria
		1	2	3			
1	Kesiapan siswa	2	5	5	27	75	Baik
2	Menanggapi apersepsi	2	6	4	26	72	Baik
3	Memperhatikan penjelasan guru	2	6	4	26	72	Baik
4	Ketertiban mencari kepingan <i>puzzle</i>	2	7	3	25	69	Cukup
5	Keaktifan dalam pembelajaran	2	8	2	24	67	Cukup
6	Semangat dalam menghitung	2	7	3	25	69	Cukup
7	Keberanian bertanya	7	2	3	20	56	Cukup
8	Siswa mengerjakan tugas	3	6	3	24	67	Cukup
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>47</b>	<b>27</b>	<b>197</b>	<b>547</b>	
<b>RATA-RATA</b>						<b>68</b>	
<b>KRITERIA</b>						<b>CUKUP</b>	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan dilakukan analisis data maka diperoleh data bahwa pada siklus I tingkat aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan permainan *puzzle* termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 68.

#### d. Refleksi

Tahapan setelah pengamatan (*observing*) adalah (*reflecting*), refleksi yang berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Kekurangan siklus I yaitu aktivitas anak mengikuti proses pembelajaran belum maksimal dikarenakan ada beberapa anak yang berlarian saat pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran geometri yang menggunakan permainan *puzzle*, guru kurang mampu mengelola interaksi dalam pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara aktif baik fisik, emosional, dan intelektualnya. Berdasarkan analisis aspek aktifitas siswa termasuk kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diakhir siklus I siswa yang tuntas belajar baru mencapai 62% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu dari keaktifan siswa dalam menanggapi kegiatan pembelajaran. Proses pengenalan geometri yang menggunakan permainan *puzzle* termasuk dalam kategori **cukup**. Maka perlu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

### **3. Deskripsi Siklus II**

Dalam pelaksanaan siklus I indikator penilaian yang telah ditetapkan belum tercapai, oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II dilaksanakan 5X pertemuan yaitu pada hari Senin, 29 Juli 2013 sampai hari Rabu, 21 Agustus 2013. Pada siklus II peneliti menyampaikan indikator: menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk utuh. Pada siklus II guru menyampaikan materi pokok dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama pembelajaran pada siklus II yaitu meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Berpedoman pada refleksi siklus I, perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II diupayakan mengantisipasi berbagai kelemahan sebelumnya. Siklus II juga dimulai dari penyusunan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang memfokuskan pada indikator: menyusun kepingan *puzzle* menjadi bentuk utuh. Perencanaan berikutnya guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan SKH yang disusun guru. Perencanaan aspek yang akan dinilai pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Kemampuan Pengenalan Geometri Siklus II**

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR (1-3)
1	Kemampuan menyusun kepingan <i>puzzle</i> berdasarkan warna, bentuk dan ukuran	
2	Kemampuan mengelompokkan bentuk Geometri	
3	Kemampuan membedakan ciri-ciri bentuk Geometri	
4	Kemampuan menunjukkan dan menyusun kepingan <i>puzzle</i> yang berbentuk geometri	
5	Kemampuan menghitung kepingan <i>puzzle</i> macam-macam bentuk geometri	

**b. Pelaksanaan**

Pada siklus II, guru harus benar-benar memaksimalkan untuk mengondisikan peserta didik dengan baik agar mereka tertib dalam mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan apersepsi/pengantar pembelajaran secara aplikatif dengan memberikan contoh-contoh benda nyata dan sederhana yang ada di lingkungan anak untuk mempermudah mengaitkan materi, guru memberikan arahan dalam permainan *puzzle* secara klasikal tentang menyusun kepingan bentuk-bentuk geometri.



Foto 4  
Guru memberikan arahan tentang proses pembelajaran *puzzle* geometri

Langkah selanjutnya agar permainan *puzzle* dapat berjalan pengarahannya sangat dibutuhkan agar peserta didik memahami cara proses permainan *puzzle*, agar peserta didik tidak keliru dalam bermain menyusun bentuk-bentuk geometri yang sama, guru kembali memberi contoh cara permainan *puzzle*. Setiap anak mendapatkan satu permainan *puzzle* yang kemudian anak diminta untuk menyusun kepingan bentuk-bentuk geometri berdasarkan warna, bentuk dan ukuran dan menyusun kepingan *puzzle* yang berbentuk geometri sama dengan pengawasan guru.



Foto 5  
Guru membagi permainan *puzzle* setiap anak mendapatkan satu permainan *puzzle*



Foto 6  
Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

Menjelang akhir pelajaran, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dalam mengembangkan pengenalan bentuk-bentuk geometri. Aspek yang diamati sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II**

No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Abin Roberto	2	2	2	2	3	11	2,2
2	Aden Nur Viani	2	2	3	3	3	13	2,6
3	Aisy Karomah	2	2	2	2	3	11	2,2
4	Bunga Kirana	2	2	2	2	2	10	2
5	Fardan Mulya Agung	2	3	3	3	3	14	2,8
6	Haris Maulana	3	3	3	3	3	15	3
7	Kaffa Riandika	3	2	2	3	3	13	2,6
8	Najwa Indriani	2	2	2	2	3	11	2,2
9	Salwa Ayazi Mayrani	2	2	2	3	3	12	2,4
10	Rafa Aqila Insani	2	2	2	2	2	10	2
11	Raihan Mubarak	2	2	3	3	2	12	2,4
12	Yudha Sayyidina Ali	2	3	3	3	2	13	2,6
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>26</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>144</b>	<b>29</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>2,2</b>	<b>2,25</b>	<b>2,4</b>	<b>2,6</b>	<b>2,7</b>	<b>2,4</b>	<b>2,4</b>
<b>PROSENTASE (%)</b>		<b>72</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>86</b>	<b>89</b>	<b>80</b>	<b>80%</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengenalan geometri di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pengenalan geometri sudah mencapai 80%. Pengenalan geometri diketahui dari 5 aspek yakni: Kemampuan menyusun kepingan *puzzle* berdasarkan warna, bentuk dan ukuran,

kemampuan mengelompokkan bentuk geometri, kemampuan membedakan ciri-ciri bentuk geometri, kemampuan menunjukkan dan menyusun kepingan *puzzle* yang berbentuk geometri, dan kemampuan menghitung kepingan *puzzle* macam-macam bentuk geometri.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat/Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi. Adapun aspek yang diobservasi yaitu aktivitas siswa meliputi: kesiapan siswa, menanggapi apersepsi, memperhatikan penjelasan, ketertiban mencari kepingan *puzzle*, keaktifan siswa, semangat siswa, keberanian bertanya, kemampuan mengerjakan tugas. Hasil aktivitas siswa sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Siklus II)**

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor			Jumlah skor	Presentase (%)	Kriteria
		1	2	3			
1	Kesiapan siswa	2	3	7	29	80	Baik
2	Menanggapi apersepsi	1	3	8	31	86	Baik sekali
3	Memperhatikan penjelasan guru	0	2	10	34	94	Baik sekali
4	Ketertiban mencari kepingan <i>puzzle</i>	0	3	9	33	92	Baik sekali
5	Keaktifan dalam pembelajaran	3	1	8	29	80	Baik
6	Semangat dalam menghitung	0	6	6	30	83	Baik
7	Keberanian bertanya	0	4	8	26	72	Baik
8	Siswa mengerjakan tugas	2	6	4	26	72	Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>28</b>	<b>60</b>	<b>238</b>	<b>659</b>	
<b>RATA-RATA</b>						<b>82</b>	
<b>KRITERIA</b>						<b>BAIK</b>	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan dilakukan analisis data maka diperoleh data bahwa pada siklus II tingkat aktivitas siswa pada pengenalan geometri dengan permainan *puzzle* termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 82.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II, keaktifan siswa sudah baik. Anak-anak pada siklus I tidak aktif sudah menjadi aktif dalam pengenalan geometri dengan permainan *puzzle*.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang dilakukan diakhir siklus pada siklus II, siswa yang tuntas belajar mencapai 80% sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Anak terlibat aktif dalam proses pengenalan geometri dengan menggunakan permainan *puzzle* yang ditandai dengan aktivitas anak baik dalam lembar observasi, anak TK Al-Jupri VII Pamekasan meningkat dalam pengenalan geometrinya, karena sudah mencapai atau memenuhi indikator kinerja maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya.

